

## Darurat Akurasi Izin Impor

Tanggal : Selasa , 26 Januari 2021  
Media : Bisnis Indonesia  
Halaman : 5  
Wartawan : Iim F. Timorria  
Muatan Berita : Netral  
Narasumber : Valentino, (Ketua Pusbarindo,)  
Rubrik : Industri  
Topik : Bawang Putih

### | BAWANG PUTIH |

# Darurat Akurasi Izin Impor

Bisnis, JAKARTA — Izin impor bawang putih didesak segera terbit untuk menjaga kepastian pasar, di tengah kondisi stok *carryover* sebanyak 175.000 ton yang diproyeksi hanya cukup memenuhi kebutuhan kuartal I/2021.

Ketua II Pelaku Usaha Bawang Putih dan Sayuran Umbi Indonesia (Pusbarindo) Valentino menjabarkan kebanyakan importir mengantongi surat persetujuan impor (SPI) yang baru diterbitkan pada Oktober dan November 2020, serta masih dalam proses merealisasikan impor sampai dengan 31 Desember 2020.

“Sampai dokumen kirim tertanggal 31 Desember 2020, yang masuk Januari 2021 masih cukup banyak. Ada *carryover stock* pemasukan akhir Desember ke awal 2021 kurang lebih sekitar 175.000 ton,” katanya, Senin (25/1).

Bagaimanapun, dia memperingatkan keamanan stok bawang putih akan sangat bergantung pada tingkat konsumsi bulanan. Konsumsi bawang putih selama pandemi cenderung turun dari yang normalnya mencapai 48.000 ton per bulan menjadi 40.000 ton sebulan.

Menurutnya, turunnya konsumsi bawang putih tidak terlepas dari aktivitas industri yang terbatas selama pandemi. Konsumsi dari usaha katering yang memasok makanan ke para pekerja pun turun.

“Jadi, keamanan stok ini tergantung tingkat konsumsi. Makin cepat izin keluar makin baik,” ujarnya.

Terbitnya izin disebut Valentino bakal memberi sentimen tersendiri kepada pasar karena bisa mencegah timbulnya spekulasi harga di tingkat distributor.

Masalah perizinan impor bawang putih ini juga menjadi sorotan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU).

Komisioner KPPU Taufik Ariyanto mengatakan potensi gejolak harga bawang putih bisa kembali terulang jika impor tidak dilakukan pada masa kritis, yakni Maret, karena stok awal April diyakini akan defisit.

Dirjen Hortikultura Kementerian Pertanian Prihasto Setyanto pun melaporkan potensi berkurangnya pasokan bawang putih mulai April 2021.

“Sekarang masih ada stok sisa 2020 yang berjumlah 134.000 ton. Sehingga untuk akhir Januari perkiraan sisa stok 85.000 ton, akhir Februari 42.000 ton. Mulai Maret, April sudah mengalami *shortage* untuk kebutuhan bawang putih,” kata Prihasto.

(Iim F. Timorria)